**ABSTRAK**

Salah satu praktek muamalah yang dilakukan oleh kaum mislimin yang dilakukan untuk mendapatakan kebutuhan mereka terhadap dana tunai yaitu dengan melakukan gadai. Masyarakat di Desa Talang Bulang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir melakukan transaksi gadai kebun karet yang dimana hasil dari pengamatan penulis warga desa Talang Bulang biasanya memanfaatkan barang gadaian sehingga penerima gadai mendapatkan hasil dari barang gadaian tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan praktek gadai kebun karet di Desa Talang Bulang ditinjau dalam Ekonomi Islam, apakah praktik gadai yang dilakukan oleh warga Desa Talang Bulang memberikan dampak peningkatan ekonomi dan bagaimana pelaksanaan praktik gadai kebun karet di Desa Talang Bulang dalam perspektif fiqh muamalah. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah lapanan dan berlokasi di Desa Talang Bulang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Hasil penelitian ditemukan bahwa praktik gadai yang dilakukan oleh warga Desa Talang Bulang untuk akadnya sudah memenuhi rukun dan syarat gadai namun dari segi praktiknya dengan pengambilan manfaat dari barang gadaian yang dilakukan oleh penerima gadai dalam tinjauan Ekonomi Islam itu tidak dibenarkan untuk dilakukan, dampak peningkatan ekonomi hanya dirasakan oleh pihak penerima gadai.

**Kata Kunci: Penggadai (*Rahin*), Penerima Gadai (*Murtahin*), Kebun Karet**

**ABSTRACT**

 One of the practices of muamalah carried out by Muslims to obtain their needs for cash is by pawning. People in Talang Bulang Village, Talang Ubi District, Penukal Abab Lematang Ilir Regency carry out rubber plantation pawning transactions which, according to the author's observations, residents of Talang Bulang village usually use the pawned goods so that the pawned recipient gets the proceeds from the pawned goods.

This research aims to find out how the implementation of the practice of pawning rubber plantations in Talang Bulang Village is viewed in Islamic Economics, whether the practice of pawning carried out by residents of Talang Bulang Village has an impact on improving the economy and how the practice of pawning rubber plantations in Talang Bulang Village is implemented from the perspective of muamalah fiqh. The research method is descriptive qualitative. The research approach used is field and is located in Talang Bulang Village, Talang Ubi District, Penukal Abab Lematang Ilir Regency.

The results of the research found that the practice of pawning carried out by the residents of Talang Bulang Village for their contracts has fulfilled the pillars and conditions of pawning, but from a practical point of view, taking advantage of the pawned goods carried out by the pawned recipients in the Islamic Economics review is not justified, the impact of increasing the economy is only felt by the mortgagee.

**Keyboards: *Mortgagee (Rahin), Pawnbroker (Murtahin), Rubber Plantation***